

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Wilayah**

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Kulon Progo terdiri atas 12 Kapanewon, 99 kelurahan, dan 930 Padukuhan. Dalam program KKN Reguler “Pejuang Muda” 91 ini, kegiatan KKN dilaksanakan di Kapanewon Sentolo, Kelurahan Srikayangan, Padukuhan Karangasem Kulon (Bidang Keilmuan, Padukuhan Pergiwatu Wetan (Bidang Keagamaan), dan Padukuhan Malangan (Bidang Seni dan Olahraga).

Pelaksana kegiatan KKN Reguler “Pejuang Muda” merupakan warga local di Kelurahan Srikayangan. Maka dari itu, tidak dilakukan survey lokasi sebelum kegiatan KKN dilaksanakan. Berikut adalah deskripsi wilayah dari Kelurahan Srikayangan,

#### 1. Aspek Geografis

Kelurahan Srikayangan merupakan salah satu dari 9 kelurahan yang ada di Kapanewon Sentolo. Kode pos yang digunakan di Kelurahan Srikayangan adalah 5664. Luas wilayah dari Kelurahan Srikayangan adalah 9,4932 km<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayahnya adalah:

- Batas Timur : Kecamatan Lendah
- Batas Selatan : Kecamatan Lendah
- Batas Barat : Kelurahan Demangrejo
- Batas Utara : Kelurahan Sentolo

## 2. Aspek Kelembagaan

### a. Padukuhan Karangasem Kulon (Lokasi Pelaksanaan KKN bidang Keilmuan)

Padukuhan Karangasem Kulon memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Dukuh (Tujana) , BPD (Ndaru Hari Pratama), Ketua RW (Wahyu Priyanto), Ketua RT (Suparman). Padukuhan Karangasem Kulon juga memiliki berbagai wadah yang mampu memberdayakan warganya. Wadah tersebut diantaranya adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Komunitas Wanita Tani (KWT), Kelompok Tani, dan Karang Taruna “Siswo Manunggal”.

### b. Padukuhan Pergiwatu Wetan (Lokasi Pelaksanaan KKN bidang Keagamaan)

Padukuhan Pergiwatu Wetan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Dukuh, BPD, Ketua RW, dan Ketua RT. Padukuhan Pergiwatu Wetan juga memiliki berbagai wadah yang mampu memberdayakan warganya. Wadah tersebut diantaranya adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Komunitas Wanita Tani (KWT), Kelompok Tani, dan Karang Taruna.

### c. Padukuhan Malangan (Lokasi Pelaksanaan KKN bidang Seni dan Olahraga)

Padukuhan Malangan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Dukuh, BPD, Ketua RW, dan Ketua RT.

Padukuhan Malangan juga memiliki berbagai wadah yang mampu memberdayakan warganya. Wadah tersebut diantaranya adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Komunitas Wanita Tani (KWT), Kelompok Tani, dan Karang Taruna.

### 3. Aspek Pendidikan

#### a. Padukuhan Karangasem Kulon (Lokasi Pelaksanaan KKN bidang Keilmuan)

Tingkat pendidikan di wilayah Padukuhan Karangasem Kulon cukup tinggi. Dapat dikatakan cukup tinggi karena tingkat pendidikan tertinggi warga Padukuhan Karangasem Kulon adalah S-1, kemudian persentase tertinggi kedua adalah SMA/SMK/Sederajat.

#### b. Padukuhan Pergiwatu Wetan (Lokasi Pelaksanaan KKN bidang Keagamaan)

Tingkat pendidikan di wilayah Padukuhan Pergiwatu Wetan cukup tinggi. Dapat dikatakan cukup tinggi karena tingkat pendidikan tertinggi warga Padukuhan Pergiwatu Wetan adalah S-1, kemudian persentase tertinggi kedua adalah SMA/SMK/Sederajat.

#### c. Padukuhan Malangan (Lokasi Pelaksanaan KKN bidang Seni dan Olahraga)

Tingkat pendidikan di wilayah Padukuhan Malangan cukup tinggi. Dapat dikatakan cukup tinggi karena tingkat pendidikan tertinggi warga Padukuhan Malangan adalah S-1, kemudian persentase tertinggi kedua adalah SMA/SMK/Sederajat.

#### 4. Aspek Keagamaan

##### A. Padukuhan Karangasem Kulon (Lokasi Pelaksanaan KKN bidang Keilmuan)

Mayoritas Agama yang ada di Padukuhan Karangasem Kulon adalah Muslim. Warga Padukuhan Karangasem Kulon juga selalu melakukan kegiatan solat berjama'ah di masjid. Dikarenakan masyarakat dengan rentang umur 4-13 tahun sangat sedikit, kegiatan TPA hanya dilakukan pada saat bulan puasa.

##### B. Padukuhan Pergiwatu Wetan (Lokasi Pelaksanaan KKN bidang Keagamaan)

Mayoritas Agama yang ada di Padukuhan Pergiwatu Wetan adalah Muslim. Warga Padukuhan Pergiwatu Wetan juga selalu melakukan kegiatan solat berjama'ah di masjid dan pengajian rutin ibu-ibu. masyarakat dengan rentang umur 4-13 tahun di padukuhan ini sangat banyak (mencapai 40 anak). Oleh karena itu setiap dua minggu sekali diadakan TPA di Masjid. Pengurus dari TPA tersebut merupakan Karang Taruna yang ada di sana.

##### C. Padukuhan Malangan (Lokasi Pelaksanaan KKN bidang Keilmuan)

Mayoritas Agama yang ada di Padukuhan Pergiwatu Wetan adalah Muslim. Warga Padukuhan Malangan juga selalu melakukan kegiatan solat berjama'ah di masjid, di pondok, dan kegiatan keagamaan lainnya. Masyarakat dengan rentang umur 4-13 tahun di padukuhan ini cukup banyak. Namun, sudah terdapat sebuah pondok

pesantren yang mampu mewadahi anak-anak untuk belajar tentang agama islam.

#### 5. Perhubungan

Aspek jalan di Kelurahan Srikayangan sudah cukup memadai. Jalan-jalan yang sering dilewati kendaraan sudah dalam bentuk aspal dan cor-coran semen. Sarana informasi juga sudah dimiliki oleh masyarakat, seperti TV, laptop, serta HP. Prasarana lain berupa listrik sudah dinikmati oleh masyarakat dengan akses 24 jam sehingga mempermudah masyarakat dalam beraktifitas.

#### 6. Aspek Ekonomi

Mayoritas mata pencaharian warga di Kalurahan srikayangan adalah petani padi dan petani bawang merah. Standart kecukupan bisa dibilang cukup. Untuk warga yang berada di kategori kurang mampu, akan langsung diajukan sebagai penerima bantuan.

#### 7. Aspek Kesehatan

Kesadaran warga di Kelurahan Srikayangan tentang Kesehatan cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya posyandu balita, posyandu lansia, kegiatan vaksin massal, dll.

#### 8. Apek Sosial dan Kebudayaan

Kondisi sosial masyarakat di Kelurahan Srikayangan masih sangat kental. Dalam aspek sosial, hal tersebut dapat dibukikan dengan adanya semangat kebersamaan, kepedulian, dan gotong royong. Aspek kebudayaan yang ada di Kelurahan Srikayangan juga masih sangat

kental. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan tahlilan, yasinan, wiwitan, karawitan, sanggar tari, dan kesenian music lainnya.

### **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Rencana pembangunan wilayah di Kalurahan Srikayangan dalam satu tahun kedepan adalah memperbaiki jalan alternatif tengah sawah yang rusak dan pengadaan gazebo di sepanjang hamparan sawah Srikayangan,

### **C. Permasalahan yang Ditemukan**

Permasalahan yang ditemukan di Kelurahan Srikayangan adalah, ketika musim tanam bawang merah (bulan Agustus), petani yang sawahnya berada di ujung timur kesulitan dalam mendapatkan air untuk menyiram bawang merah. Hal tersebut diakibatkan karena sumber irigasi (ketika musim kemarau) berada di daerah Girimulyo, yang berarti air irigasi mengarah dari barat ke timur.

## BAB II

### RENCANA KEGIATAN

Berdasarkan diskripsi wilayah, rencana pembangunan wilayah, dan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, disusunlah rencana program dan kegiatan. Rencana program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut,

Form-1 kkn reguler pejuang muda

#### A. Pogram Keilmuan

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)	Rencana tanggal Pelaksanaan
<b>I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)</b>			
A	Pengenalan Media Digital untuk Anak - Anak Sekolah Dasar		
1	Mengajarkan pengertian media digital beserta manfaatnya	1x150	26 Desember 2021
2	Mengajarkan penggunaan teknologi media digital dengan benar	1x150	26 Desember 2021
	TOTAL PROGRAM KEILMUAN A	300	
B	Pengenalan dan Pembelajaran Literasi Digital		
1	Mengenalkan media digital yang boleh di akses sesuai dengan porsi usia mereka	1x150	26 Desember 2021
2	Mengajarkan pengelolaan privasi di Media Digital	1x150	26 Desember 2021

	TOTAL PROGRAM KEILMUAN B	300	
	TOTAL PROGRAM KEILMUAN A+B	600	

## B. Program Keagamaan

<b>A. II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)</b>			
A	Penyelenggaraan pendampingan TPA		
1	Mengajarkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan orang tua sesuai dengan kaidah islam	1x200	29 Desember 2021
2	Menghafal nama-nama Nabi, Rosul, dan Malaikat	1x00	29 Desember 2021
3	Membimbing bacaan surah-surah pendek kepada anak-anak		29 Desember 2021
	Surah Al- Ikhlas	1x100	29 Desember 2021
	Surah An-Nas	1x100	29 Desember 2021
	Surah Al-Nasr	1x100	29 Desember 2021
	Surah Al-Kafirun	1x100	29 Desember 2021
	Surah Al-Fill	1x100	29 Desember 2021
4	Menceritakan kisah-kisah para nabi sekaligus mengajarkan mukjizat-mukjizat yang dimiliki oleh Allah Swt.	1x100	29 Desember 2021
	TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN A	1000	



### C. Program Seni dan Olahraga

<b>III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)</b>			
A	Pengenalan seni dan adat di indonesia		
1	Mengenalkan bahasa-bahasa daerah (dengan porsi ringan) kepada anak-anak	1x100	26 Desember 2021
2	Mengajarkan beberapa lagu daerah di Indonesia	1x100	26 Desember 2021
3	Mengenalkan anak-anak tentang makanan khas yang ada di Indonesia	1x100	26 Desember 2021
	<b>TOTAL PROGRAM SENI A</b>	<b>300</b>	
B	Penyelenggaraan Pendampingan Olahraga		
1	Melaksanakan senam sehat untuk masyarakat	1x150	26 Desember 2021
2	Melaksanakan olahraga senam lantai untuk anak-anak	1x150	26 Desember 2021
	<b>TOTAL PROGRAM OLAHRAGA B</b>	<b>300</b>	
	<b>TOTAL PROGRAM OLAHRAGA A+B</b>	<b>600</b>	
	<b>TOTAL PROGRAM INDIVIDU I+II+III</b>	<b>2200</b>	

### D. Program Tematik

<b>IV. PROGRAM TEMATIK</b>			
<b>A</b>	<b>Tim Based Project</b>		
1	Survey Lapangan	10x400	30 Oktober – 08 November 2021
2	Pembuatan Proposal Project Sosial	7x100	09 Novembe-16 November 2021
	<b>TOTAL PROGRAM TEMATIK A</b>	<b>4700</b>	
<b>B</b>	<b>Veivikasi dan Validasi data DTKS</b>		
1	Melaksanakan Verifikasi dan Validasi DTKS penerima BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) dan enerima manfaat Program Keluarga Harapan)	36x400	17 November – 20 Desember 2021
	<b>TOTAL PROGRAM OLAHRAGA B</b>	<b>14.400</b>	
	<b>TOTAL PROGRAM OLAHRAGA A+B</b>	<b>19.100</b>	
<b>TOTAL PROGRAMINDIVIDU I+II+III+IV</b>		<b>21.300</b>	

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Pelaksana kegiatan,



(Tika Widya Prastiwi)

(1900030132)

**BAB III**

**PELAKSANAAN KEGIATAN**

**(PROGRAM TEMATIK DAN PROGRAM WAJIB)**

**A. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata**

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)	Rencana tanggal Pelaksanaan
<b>I. PROGRAM KEILMUAN</b>			
A	Penyelenggaraan Program Pengenalan Media Digital dan Pelatihan Liteasi Digital		
1	Mengenalkan media digital kepada Karang Taruna dan beberapa anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Dusun Karangasem Kulon, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo.	100	26 Desember 2021
2	Mengenalkan Literasi Digital kepada Karang Taruna dan beberapa anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Dusun Karangasem Kulon, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo.	150	
	TOTAL PROGRAM KEILMUAN A	250	
<b>II. PROGRAM KEAGAMAAN</b>			
A	Penyelenggaraan pendampingan TPA		
1	Mengajarkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan orang tua sesuai dengan kaidah islam kepada santri dan santriwati di TPA Pergiwatu Kulon.	50	29 Desember 2021

2	Membimbing bacaan surah-surah pendek kepada anak-anak		
	Surah Al- Ikhlas	10	
	Surah An-Nas	10	
	Surah Al-Nasr	10	
	Surah Al-Kafirun	10	
	Surah Al-Fill	10	
4	Memberi bimbingan Iqra' untuk santri dan santriwati di TPA Pergiwatu Kulon, Srikayangan, Sentolo Kulon Progo.	50	
	<b>TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN A</b>	<b>150</b>	
<b>III. PROGRAM SENI DAN OLAHRAGA</b>			
A	Penyelenggaraan Pendampingan Olahraga		
1	Penyelenggaraan Senam Aerobik di Dusun Malangan, Srikayangan, Sentolo Kulon Progo	150	26 Desember 2021
	<b>TOTAL PROGRAM OLAHRAGA</b>	<b>150</b>	
<b>TOTAL PROGRAM INDIVIDU I+II+III</b>		<b>550</b>	

<b>IV. PROGRAM TEMATIK</b>			
A	Tim Based Project		
1	Survey Lapangan	10x400	29 Oktober – 07 November 2021
2	Pembuatan Proposal Project Sosial	7x100	11 November – 14 November 2021

	TOTAL PROGRAM TEMATIK A	4700	
B	Veivikasi dan Validasi data DTKS		
1	Melaksanakan Verifikasi dan Validasi DTKS penerima BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) dan penerima manfaat Program Keluarga Harapan)	36x400	15 November- 20 Desember 2021
	TOTAL PROGRAM OLAHRAGA B	14.400	
	TOTAL PROGRAM OLAHRAGA A+B	19.100	
	<b>TOTAL PROGRAM INDIVIDU I+II+III+IV</b>	<b>21.300</b>	

## B. Rekapitulasi Laporan Kegiatan

### REKAPITULASI LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA “PEJUANG MUDA” UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE R-91 TAHUN AKADEMIK 2021/2022

#### 1. Program Keilmuan

No	Program	JKEM	Pelaksanaan Kegiatan						Dana				
		Total	Tempat	Sasaran	Frek	JKEM	Vol	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
1.	Pengenalan media digital dan pelatihan literasi digital	250”	Karangasem Kulon, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo	Karang Taruna Ssiwo Manunggal dan PKK	1x150	250	1	Tika Widy Prastiwi	350.000	0	0	0	350.000
<b>Jumlah Dana Program Keilmuan</b>												350.000	

## 2. Program Keagamaan

No	Program	JKEM	Pelaksanaan Kegiatan						Dana				
		Total	Tempat	Sasaran	Frek	JKEM	Vol	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
1.	Penyelenggaraan Pendampingan TPA	150"	Pergiwatu Wetan, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo	Anak-anak PAUD – SD kelas 6 di sekitar masjid	1x50	150	1	Tika Widya Prastiwi	250.000	0	0	0	200.000
<b>Jumlah Dana Program Keagamaan</b>												250.000	

## 3. Program Seni Dan Olahraga

No	Program	JKEM	Pelaksanaan Kegiatan						Dana				
		Total	Tempat	Sasaran	Frek	JKEM	Vol	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
1.	Penyelenggaraan Senam Aeorobik	150"	Malangan, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo	Ibu-ibu di sekitar rumah Pak Lurah	1	150	1	Tika Widya Prastiwi	250.000	0	0	0	250.000
<b>Jumlah Dana Program Keagamaan</b>												250.000	

## Program Tematik (29 Oktober 2021 – 20 November)

No	Program	JKEM	Pelaksanaan Kegiatan						Dana				
		Total	Tempat	Sasaran	Frek	JKEM	Vol	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
1.	Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project	4000''	Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Masyarakat Kota Banjarbaru	10x400	400	10	Koordinator Kota dan Kementrian Sosial	0	0	2.900.000	0	2.900.000
2.	Pembuatan Proposal kegiatan sosial	4000''	Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Masyarakat Kota Banjarbaru	7x400	400	7	Koordinator Kota dan Kementrian Sosial	0	0	2.030.000	0	2.030.000
3.	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	2400''	Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Penerima bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) dan BPNT (Bantuan	6x400	400	6	Koordinator Kota dan Kementrian Sosial	0	0	1.740.000	0	1.740.000



				Pangan Non Tunai)									
<b>Jumlah Dana Program Tematik A</b>												6.670.000	

Program Tematik (21 November – 20 Desember)

No	Program	JKEM	Pelaksanaan Kegiatan						Dana				
		Total	Tempat	Sasaran	Frek	JKEM	Vol	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
1.	Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	12000"	Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Penerima bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) dan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)	30x400	400	30	Koordinator Kota dan Kementrian Sosial	0	0	8.700.000	0	8.700.000
<b>Jumlah Dana Program Tematik B</b>												8.700.000	
<b>Jumlah Dana Program Tematik A+B</b>												15.370.000	
<b>Jumlah Dana Seluruh Program</b>												16.220.000	

Yogyakarta, 07 Januari 2022

Diketahui/Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Beni Suhendra Winarso SE, M.S,i

Diketahui/Disetujui oleh,  
Mentor Internal



R. Wina Marlina, A.ks., MBA

Pelaksana Kegiatan,



Tika Widya Prastiwi

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. PROGRAM WAJIB**

Program KKN yang wajib dilakukan oleh peserta KKN Reguler “Pejuang Muda” Periode 91 Unit I.A.1 adalah program kegiatan yang meliputi bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga. Dikarenakan waktu yang sangat singkat, penyusun laporan memutuskan untuk melaksanakan program wajib di daerah domisili awal yaitu Kelurahan Srikayangan, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut adalah rician pembahasannya:

##### **1. Bidang Keilmuan**

Program keilmuan merupakan program yang dilaksanakan oleh penyusun laporan yang berisi kegiatan belajar, pengetahuan, serta keilmuan masing-masing dari mahasiswa sesuai dengan jurusan. Semua program ini bertujuan meningkatkan masyarakat cerdas dengan kesadaran diri dalam perilaku baik untuk anak-anak maupun dewasa.

Sebagai mahasiswa ilmu komunikasi, penyusun memilih program Pengenalan Media Digital dan Pelatihan Literasi Digital. Program ini disasarkan pada anggota Karang Taruna Siswo Manunggal dan Ibu-Ibu PKK di Karangasem Kulon, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo. Harapannya adalah program ini dapat memberikan pemahaman dan edukasi seputar dengan media digital dan literasi digital di zaman 5.0. Program ini dilaksanakan secara offline dan dihadiri kurang

lebihnya adalah 25 partisipan.

Evaluasi dari program ini adalah kurangnya waktu untuk persiapan alat-alat penunjang kegiatan seperti meja/kursi/proyektor/dll. Tidak hanya itu, dikarenakan program ini dilaksanakan secara individu, penulis cukup keteteran dalam pelaksanaan kegiatan.

## 2. Bidang Keagamaan

Program yang dipilih oleh penyusun laporan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bidang keagamaan adalah pendampingan TPA di Masjid Pergiwatu Wetan, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo. Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan TPA, MEMBACA Iqra', cara berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, dan hafalan surat pendek. Program ini dilaksanakan secara offline dan dihadiri kurang lebihnya adalah 35 Partisipan.

Evaluasi dari program ini adalah banyak peserta yang datang terlambat dan tidak mengikuti kegiatan dari pembukaan. Secara teknis nya pelaksanaan program ini dibantu oleh pengurus TPA Masjid Pergiwatu Wetan.

## 3. Bidang Seni dan Olahraga

Program yang dipilih oleh penyusun laporan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bidang seni dan olahraga adalah mengadakan senam untuk ibu-ibu di Pedukuhan Malangan, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo. Program ini dilaksanakan secara offline dan dihadiri kurang lebihnya adalah 15 Partisipan.

Evaluasi dari program ini adalah persiapan yang sangat mendadak. Namun, kekurangan itu dapat segera ditutupi oleh peran Bu Lurah yang bersedia membantu jalannya kegiatan KKN di bidang seni dan olahraga.

## **B. PROGRAM TEMATIK**

Program tematik yang dilakukan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler “Pejuang Muda” Unit 91 Divisi I.A1 adalah berpartisipasi menjadi bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tepatnya di Program Pejuang Muda. Program Pejuang Muda, merupakan sebuah kebijakan dari Menteri Sosial, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Menteri Agama sebagai bagian dari Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan dan keterampilan yang berguna untuk ruang belajar dan ekspresi dalam membuat perubahan sosial.

Pembelajaran dalam Program Pejuang Muda ini memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan dan penyelesaian masalah sosial sekaligus peningkatan kompetensi sebagai agen perubahan sosial melalui pengembangan program bantuan sosial, pemberdayaan fakir miskin dan lanjut usia, pola hidup sehat dan kesehatan lingkungan, fasilitas untuk kepentingan umum, dan social entrepreneurship (pahlawan ekonomi).

Manfaat yang di dapat dari Program Pejuang Muda Kampus Merdeka ini adalah mampu meningkatkan keterampilan dalam pengentasan

kemiskinan dan penyelesaian masalah sosial, meningkatkan kemampuan teknis dan non-teknis mahasiswa di bidang komunikasi, kerja kelompok, pengembangan diri, social campaign, dan digital marketing pada masyarakat pasca-bencana, masyarakat di kantong kemiskinan, komunitas adat terpencil, dan kelompok masyarakat umum, dan memperluas kemitraan dan jejaring sosial.

Sebelum penerjunan ke lapangan, peserta Pejuang Muda mendapatkan mendapatkan pembekalan dari Tim Pelaksana Pejuang Muda terkait Tugas Prinsipal dan Tugas Strategis. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 13 - 22 Oktober 2021. Materi pembekalan meliputi:

1. Pemetaan Masalah Sosial,
2. Komunikasi,
3. Perencanaan Proyek,
4. Manajemen Sumber Daya,
5. Kewirausahaan Sosial,
6. Pemahaman Manajemen Resiko,
7. Mitigasi dan Pengawasan,
8. Kerja Kelompok,
9. Pengembangan Diri

Dalam Program Pejuang Muda, penyusun laporan di tempatkan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penyusun laporan tiba di Kota Banjarbaru pada tanggal 29 Oktober dan Kembali ke domisili asal pada tanggal 21 Desember. Kegiatan Pejuang Muda di Kota Banjarbaru adalah

54hari. Selama kegiatan berlangsung, peserta di dampingi oleh Koordinator Kota, dua mentor internal dari kementerian sosial, dan dua mentor eksternal yang diambil dari dosen-dosen yang ada di Indonesia.

Selama berada di Kota Banjarbaru, Tim Pejuang Muda Kota Banjarbaru diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan beberapa tugas, diantaranya:

1. Meneliti baseline DTKS yang diterima dari Pusdatin Kesos,
2. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait antara lain pendamping teknis program Kemensos, Dinas Sosial, dan aparat pemerintahan setempat,
3. Membuat rencana kegiatan yang meliputi antara lain:
  - a. Jenis kegiatan,
  - b. Waktu pelaksanaan,
  - c. Pihak-pihak yang akan dilibatkan,
  - d. Hasil yang akan dicapai.
  - e. Membuat catatan kegiatan harian (logbook),
  - f. Melaksanakan Tugas Prinsipal terdiri atas:
    - 1) Melaksanakan verifikasi dan validasi dengan target rata-rata 20 KPM/orang/hari (catatan perlu memperhitungkan kondisi kondisi geografis lokasi penempatan peserta dan sebaran Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial/PPKS).
    - 2) Variabel data yang diperlukan mencakup:

- a) Nomor Induk Kependudukan (NIK),
- b) Nama,
- c) Alamat,
- d) Pekerjaan terbaru,
- e) Foto rumah (street view), Geo-tagging.
- f) Melaksanakan Tugas Strategis yang diamanahkan,
- g) Melakukan aktivitas kegiatan secara kombinasi online dan offline di lapangan,
- h) Mendata seluruh aktivitas kegiatan offline dan online,
- i) Mengunggah seluruh data ke database yang disediakan,
- j) Menyiapkan presentasi dan untuk pitching program yang paling potensial dilaksanakan berdasarkan penilaian masing - masing tim.

Fokus Program Pejuang Muda Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan sosial, melalui kegiatan pemetaan masalah, identifikasi alternatif solusi, formulasi solusi terbaik, perencanaan sumber daya dan capaian, pengerahan peran serta elemen masyarakat, implementasi dan pelaporan serta pengukuran dampak.

Evaluasi dari program tematik ini adalah kurangnya persiapan baik dari penitia maupun dari peserta Pejuang Muda. Selain itu, penyusun juga terkendala bahasa ketika berkomunikasi dengan masyarakat banjar.



Kekompakan dari Tim Pejuang Muda Banjarbaru menjadi alasan untuk tetap bertahan dan menyelesaikan tugas sampai akhir yang ditentukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler “Pejuang Muda” Universitas Ahmad Dahlan periode 91 Unit I.A.1 telah dilaksanakan selama 61 hari, dengan rincian 53 hari untuk bidang tematik di Kota Banjarbaru dan 8 hari untuk bidang wajib (keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga) di Kelurahan Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler “Pejuang Muda” Universitas Ahmad Dahlan periode 91 Unit I.A.1 dapat berjalan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa program yang tidak terlaksana akibat terkendala waktu,

Hal-hal yang menjadi factor keberhasilan dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler “Pejuang Muda” Universitas Ahmad Dahlan periode 91 Unit I.A.1 adalah:

1. Dukungan penuh dari kepala dinas sosial Kota Banjarbaru dan jajarannya.
2. Dukungan penuh dari orang-orang disekitar.
3. Terjalannya kerjasama dan komunikasi yang baik antar Tim Pejuang Muda Kota Banjarbaru, Koordinator kota, mentor eksternal, mentor internal, Bu Lurah, Ketua Karang Taruna Siswo Manunggal, Pengurus TPA, dan pihak lain.
4. Pemberian arahan yang cukup jelas dari mentor internal dan mentor

eksternal.

5. Program yang direncanakan merupakan program yang dibutuhkan.

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler “Pejuang Muda” Universitas Ahmad Dahlan periode 91 Unit I.A.1 adalah:

1. Kementerian sosial yang cukup terbantu dalam validasi dan verifikasi data DTKS.
2. Masyarakat penerima bantuan sosial yang dapat mengutarakan apa yang mereka rasakan terkait dengan bantuan sosial.
3. Mendapatkan relasi yang cukup luas dan pengalaman yang sangat berkesan.
4. Masyarakat yang semakin memahami pentingnya literasi digital.
5. Ibu-ibu yang menjadi bugar karena adanya kegiatan senam, dan
6. Adik-adik yang semakin bersemangat untuk mendalami agama Islam melalui TPA.

#### **A. Saran**

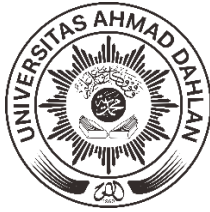
Laporan ini bertujuan memberikan gambaran dan wacana mengenai pelaksanaan kegiatan KKN, yang meliputi bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, serta pendukung yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa KKN periode berikutnya. Saran untuk,

1. Lembaga Pemerintah (Kementerian Sosial, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset Teknologi, Kementerian Agama) agar lebih

mempersiapkan bagaimana teknis dan proses kegiatan Pejuang Muda.

2. Perguruan Tinggi agar lebih melakukan kegiatan sosialisasi terkait dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Tim Pejuang Muda Kota Banjarbaru agar lebih mempelajari apa yang ada di saat pembekalan pertama.
4. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata periode selanjutnya :
  - a. Menjalin komunikasi yang baik terhadap masyarakat, agar program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
  - b. Diharapkan mampu melakukan manajemen waktu yang baik agar tidak kebingungan ketika program sudah hampir selesai.
  - c. Selalu mencari informasi terkait dengan administrasi, teknis pelaporan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan KKN.
  - d. Selalu menjaga komunikasi, etika, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai pendapat, dan ucapan selama kegiatan bermasyarakat guna menjaga nama baik Universitas.
  - e. Membuka diri untuk menerima saran dan kritikan yang di sampaikan warga guna mencapai kegiatan yang maksimal.

*Lampiran 1. Matrik Rencana dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.*



**MATRIK RENCANA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
KULIAH KERJA NYATA REGULER “Pejuang Muda” UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
PROGRAM TEMATIK PERIODE KE-91 SEMESTER GASAL TA. 2021/2022  
KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Unit : I.A.1**

No	Program	Desember								Penanggung Jawab	
		22	23	24	25	26	27	28	29		
<b>BIDANG KEILMUAN</b>											
1	Perencanaan kegiatan KKN di Kelurahan Srikayangan	■									Tika Widya
2	Melakukan Loby untuk kegiatan KKN di bidang keilmuan		■								Tika Widya
3	Persiapan materi unuk kegiatan KKN di bidang keilmuan			■							Tika Widya
4	Melakukan loby terhadap calon peserta dengan menghadiri pertemuan rutin Karang Taruna Siswo Manunggal				■						Tika Widya
5	Pelaksanaan Program KKN di bidang keilmuan					■					Tika Widya
<b>BIDANG KEAGAMAAN</b>											
6	Koordinasi dengan pengurus TPA Masjid Pergiwatu Wetan							■			Tika Widya

7	Pembuatan Undangan																		Tika Widya
8	Pelaksanaan Program di Bidang Keagamaan																		Tika Widya
<b>BIDANG SENIDAN OLAHRAGA</b>																			
9.	Koordinasi dengan Bu Lurah																		Tika Widya
10	Pelaksanaan kegiatan olahraga senam																		Tika Widya

**BIDANG TEMATIK**



No	Program	NOVEMBER																	Penanggung Jawab	
		29	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14		15
1	Pemberangkatan																			Tika Widya
2	Survey Lapangan																			Tika Widya
3	Pembuatan Proposal Tim Based Project																			Tika Widya

No	Program	NOVEMBER														Penanggung Jawab		
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Tika Widya	
1	Pembuatan Proposal Tim Based Project																	Tika Widya
2	Verifikasi dan Validasi DTKS																	Tika Widya
3	Pengerjaan Modul dan Verifikasi dan Validasi DTKS																	Tika Widya

No	Program	DESEMBER																			Penanggung Jawab	
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	Tika Widya
1	Verifikasi dan Validasi DTKS																					Tika Widya
2	Verifikasi dan Validasi DTKS																					Tika Widya

3	Pengerjaan Modul dan Verifikasi dan Validasi DTKS																								Tika Widya
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------

Yogyakarta, 05 Januari 2022

Keterangan:  
 Rencana  
 Pelaksanaan

Mentor Internal



R. Wina Marlina, A.ks., MBA

Dosen Pembimbing Lapangan

Beni Suhendra W., S.E., M.Si  
 NIY 60010371

Pelaksana Kegiatan



Tika Widya Prastiwi  
 (1900030132)





## Lampiran 2. Logbook Harian



Form-2 Reguler 91




**BUKU HARIAN/LOGBOOK KKN REGULER “PEJUANG MUDA”**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**  
**PERIODE 91 Tahun Akademik 2021**

## A. Kegiatan KKN Wajib



Hari ke	Hari, Tanggal, Jam	Uraian Program Kegiatan	JKEM			Total JKEM	Bukti Kegiatan
			Keilmuan	Keagamaan	Seni dan Olahraga		
1	<b>Kamis, 23 Desember 2021</b>						
	15.00 - 15.50	Melakukan <i>lobby</i> terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan program keilmuan dan seni & olahraga (Bu Lurah, Kepala Dukuh, Ketua Karang Taruna, dan Anggota PKK). <i>Lobby</i> dilakukan secara online	50	-	-	50	



		menggunakan media WhatsApp.					
	<b>Jum'at, 24 Desember 2021</b>						
2	18.30 – 20.40	Menyiapkan materi yang akan dan kebutuhan lainnya yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN di Bidang Keilmuan	100	-	-	100	
	<b>Sabtu, 25 Desember 2021</b>						
3	19.30 – 22.10	Menghadiri pertemuan rutin Karang Taruna Siswo Manunngal sekaligus melakukan koordinasi secara langsung terkait dengan rencana pelaksanaan program KKN di Bidang Keilmuan.	100	-	-	100	


4	<b>Minggu, 26 Desember 2021</b>						
	07.30 – 09.50	Persiapan Tempat dan keperluan lainnya (konsumsi) pada kegiatan pelaksanaan KKN di Bidang Keilmuan.	100	-	-	100	
	10.30 - 13.40	Pelaksanaan kegiatan KKN di Bidang Keilmuan (Program Pengenalan Media Digital dan Pelatihan Liteasi Digital)	250	-	-	250	

	14.30 – 18.00	Persiapan dan pelaksanaan program KKN di Bidang Seni dan Olahraga (Program Penyelenggaraan Senam Aerobik)	150	-	-	100	  
--	---------------	---	-----	---	---	-----	---

Senin, 27 Desember 2021							
5	10.00-10.50	Melakukan koordinasi dengan pengurus TPA terkait dengan rencana kegiatan pelaksanaan KKN di Bidang Keagamaan	50	-	-	50	
Selasa, 28 Desember 2021							
6	09.00-09.50	Pembuatan undangan untuk disebarkan pada santri dan santriwati di TPA Pergiwatu Wetan	50	-	-	50	

	14.00-14.50	Penyebaran undangan	50	-	-	50	
7	<b>Rabu, 29 Desember 2021</b>						
	09.00-10.40	Persiapan hadiah dan bingkisan untuk santri dan santriwati	100	-	-	100	



	14.30-18.00	Pelaksanaan kegiatan KKN di Bidang Keagamaan (Program Pendampingan TPA)	150	-	-	150	 
--	-------------	---	-----	---	---	-----	--



7	11 Januari 2022	Penerbitan Kegiatan KKN ke media massa @inilahjogja	-	-	-	-	 <p><a href="https://inilaljogja.com/imbangi-transformasi-digital-dengan-belajar-literasi-digital/">https://inilaljogja.com/imbangi-transformasi-digital-dengan-belajar-literasi-digital/</a></p>
TOTAL JKEM						1100	







## B. Program Tematik

Hari ke	Hari, Tanggal, Jam	Uraian Program Kegiatan	JKEM Program Tematik	Bukti Kegiatan
<b>1</b>	<b>Jum'at, 29 Oktober 2021</b>			
	-	Pemberangkatan	-	-
<b>2</b>	<b>Sabtu, 30 Oktober 2021</b>			
	08.00-14.40	Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project	400	



3	Minggu, 31 Oktober 2021	Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project	400	
4	Senin, 01 November 2021	Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project	400	



5	<b>Selasa, 02 November 2021</b>	Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project	400	 <p>Kecamatan Banjarbaru Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia          Jl. Ketumbar No.1, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru,          Kalimantan Selatan 70714, Indonesia          Lat -3.44136°          Long 114.827385°          02/11/21 12:02 PM</p>
6	<b>Rabu, 03 November 2021</b>	Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project	400	 <p>Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kalimantan Selatan, Indonesia          Jalan Ir. PM. Noor No. 58, RT. 14 Sungai Besar, Kemuning, Kec. Banjarbaru          Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714, Indonesia          Lat -3.443434°          Long 114.850056°          03/11/21 02:45 PM</p>

7	<b>Kamis, 04 November 2021</b>	08.00-14.40 Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project	400	
8	<b>Jum'at, 05 November 2021</b>	08.00-14.40 Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project	400	



<p><b>9</b></p>	<p><b>Sabtu, 06 November 2021</b></p>	<p>Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project</p>	<p>400</p>	 <p>Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kalimantan Selatan, Indonesia      Jl. Kip. Sawit 6, Kumuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru,      Kalimantan Selatan 70732, Indonesia      Lat -3.46976°      Long 114.852481°      06/11/21 10:58 AM</p>
<p><b>10</b></p>	<p><b>Minggu, 07 November 2021</b></p>	<p>Survey lapangan untuk pembuatan proposal Tim Based Project</p>	<p>400</p>	

11	Senin, 08 November 2021	08.00-14.40 Pembuatan Proposal kegiatan sosial	400	 <p>Kecamatan Landasan Ulin, Kalimantan Selatan, Indonesia Jl. Trikora No.88, Landasan Ulin Tim., Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70721, Indonesia Lat -3.457396° Long 114.775644° 08/11/21 01:52 PM</p>
12	Selasa, 09 November 2021	12.00-18.40 Pembuatan Proposal kegiatan sosial	400	 <p>Cempaka, Kalimantan Selatan, Indonesia FRVR+3FQ, Bangkal, Cempaka, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70732, Indonesia Lat -3.508553° Long 114.842951° 09/11/21 02:41 PM</p>

13	<b>Rabu, 10 November 2021</b>	08.00-14.40 Pembuatan Proposal kegiatan sosial	400	
14	<b>Kamis, 11 November 2021</b>	08.00-14.40 Pembuatan Proposal kegiatan sosial	400	



<p><b>15</b></p>	<p><b>Jum'at, 12 November 2021</b></p>	<p>Pembuatan Proposal kegiatan sosial</p>	<p>400</p>	
<p><b>16</b></p>	<p><b>Sabtu, 13 November 2021</b></p>	<p>Pembuatan Proposal kegiatan sosial</p>	<p>400</p>	





<b>17</b>	<b>Minggu, 14 November 2021</b>			
	08.00-14.40	Pembuatan Proposal kegiatan sosial	400	
<b>18</b>	<b>Senin, 15 November 2021</b>			
	08.00-14.40	Pembuatan Proposal kegiatan sosial	400	


<p><b>19</b></p>	<p><b>Selasa, 16 November 2021</b></p>	<p>Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p>	<p>400</p>	 <p>Kecamatan Landasan Ulin, Kalimantan Selatan, Indonesia      Jl. Guntung Manggis No.75, Guntungmanggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70721, Indonesia      Lat -3.461739°      Long 114.792065°      16/11/21 11:20 AM</p>
<p><b>20</b></p>	<p><b>Rabu, 17 November 2021</b></p>	<p>Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p>	<p>400</p>	 <p>Kecamatan Landasan Ulin, Kalimantan Selatan, Indonesia      Jl. Trikora, Guntungmanggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70731, Indonesia      Lat -3.460958°      Long 114.806867°      17/11/21 01:47 PM</p>



<p><b>21</b></p>	<p><b>Kamis, 18 November 2021</b></p>	<p>Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p>	<p>400</p>	
<p><b>22</b></p>	<p><b>Jum'at, 19 November 2021</b></p>	<p>Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p>	<p>400</p>	

23	Sabtu, 20 November 2021	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>Kecamatan Banjarbaru Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia      Jl. Kenanga No.2, Loktabet Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714, Indonesia      Lat -3.439995°      Long 114.833359°      20/11/21 11:45 AM</p>
24	Minggu, 21 November 2021	Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	



25	<b>Senin, 22 November 2021</b> 08.00-14.40	Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kalimantan Selatan, Indonesia          Jalan.perambalan 3,Gang Kastela 6 Sungai Ulin, Guntung Paikat, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714, Indonesia          Lat -3.452618° Long 114.860404°          Note : Captured by PM Banjarbaru</p>
26	<b>Selasa, 23 November 2021</b> 12.00-18.40	Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>Kecamatan Landasan Ulin, Kalimantan Selatan, Indonesia          GRHF-JXV, Guntungmanggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70731, Indonesia          Lat -3.470418°          Long 114.823118°          23/11/21 03:47 PM</p>

27	<b>Rabu, 24 November 2021</b>	Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	
28	<b>Kamis, 25 November 2021</b>	Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	


<p><b>29</b></p>	<p><b>Jum'at, 26 November 2021</b></p>	<p>Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p>	<p>400</p>	
<p><b>30</b></p>	<p><b>Sabtu, 27 November 2021</b></p>	<p>Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p>	<p>400</p>	 <p>Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kalimantan Selatan, Indonesia      GRVQ+MR2, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru,      Kalimantan Selatan 70714, Indonesia      Lat -3.456989°      Long 114.839147°      27/11/21 11:17 AM</p>



<b>31</b>	<b>Minggu, 28 November 2021</b>			
	08.00-14.40	Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	
<b>32</b>	<b>Senin, 29 November 2021</b>			
	08.00-14.40	Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	





<b>33</b>	<b>Selasa, 30 November 2021</b>	Pengerjaan tugas modul dan Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	
<b>34</b>	<b>Rabu, 01 Desember 2021</b>	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	


35	08.00-14.40	<b>Kamis, 02 Desember 2021</b> Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	
36	08.00-14.40	<b>Jum'at, 03 Desember 2021</b> Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	

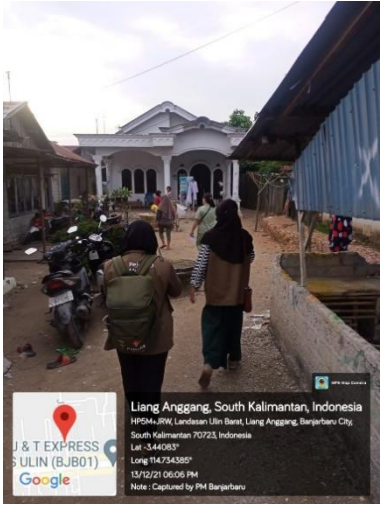

37	Sabtu, 04 Desember 2021	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>GPS Map Camera</p> <p>Kecamatan Liang Anggang, Kalimantan Selatan, Indonesia      Jl. Karya Bhakti, Landasan Ulin Tengah, Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70724, Indonesia      Lat -3.453991°      Long 114.748917°      04/12/21 11:19 AM</p>
38	Minggu, 05 Desember 2021	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>GPS Map Camera</p> <p>Kecamatan Liang Anggang, Kalimantan Selatan, Indonesia      Jl. Geruda No.41, Landasan Ulin Tengah, Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70724, Indonesia      Lat -3.446412°      Long 114.7469°      05/12/21 12:27 PM      Note : Captured by PM Banjarbaru</p>

<b>39</b>	<b>Senin, 06 Desember 2021</b>	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>Kecamatan Liang Anggang, Kalimantan Selatan, Indonesia      Jl. Angkasa, Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan      70724, Indonesia      Lat -3.41033°      Long 114.74416°      06/12/21 05:28 PM</p>
<b>40</b>	<b>Selasa, 07 Desember 2021</b>	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>Kecamatan Liang Anggang, Kalimantan Selatan, Indonesia      Jl. Kasturi 1 No.59, Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70724, Indonesia      Lat -3.431162°      Long 114.752221°      07/12/21 12:37 PM</p>

41	Rabu, 08 Desember 2021	08.00-14.40 Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>Kecamatan Banjarbaru Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia Jl. Jintan No.26, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714, Indonesia Lat -3.441152° Long 114.827019° 08/12/21 11:28 AM</p>
42	Kamis, 09 Desember 2021	12.00-18.40 Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>Kecamatan Gambut, Kalimantan Selatan, Indonesia Unnamed Road, Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70722, Indonesia Lat -3.453533° Long 114.701098° 09/12/21 03:30 PM</p>



43	<b>Jum'at, 10 Desember 2021</b>	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>Kecamatan Gambut, Kalimantan Selatan, Indonesia  GMVVR+RFQ, Guntung Papuyu, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70722, Indonesia  Lat -3.455212°  Long 114.690028°  10/12/21 02:02 PM</p>
44	<b>Sabtu, 11 Desember 2021</b>	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	


45	<b>Minggu, 12 Desember 2021</b>			
	12.00-18.40	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	
46	<b>Senin, 13 Desember 2021</b>			
	12.00-18.40	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	

47	Selasa, 14 Desember 2021	12.00-18.40 Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	
48	Rabu, 15 Desember 2021	08.00-14.40 Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	



49	Kamis, 16 Desember 2021	08.00-14.40 Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	
50	Jum'at, 17 Desember 2021	08.00-14.40 Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400	 <p>Kecamatan Landasan Ulin, Kalimantan Selatan, Indonesia      Jl. Trikora, Guntungmanggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70731, Indonesia      Lat -3.461415°      Long 114.806951°      17/12/21 10:43 AM</p>

<p><b>51</b></p>	<p><b>Sabtu, 18 Desember 2021</b></p>	<p>Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p>	<p>400</p>	
<p><b>52</b></p>	<p><b>Minggu, 19 Desember 2021</b></p>	<p>Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p>	<p>400</p>	 <p>Kecamatan Banjarbaru Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia          Jl. Jintan No.26, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru,          Kalimantan Selatan 70714, Indonesia          Lat -3.441226°          Long 114.826991°          15/12/21 04:47 PM</p>

<b>53</b>	<b>Senin, 20 Desember 2021</b>		
	08.00-14.40	Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	400
			
<b>54</b>	<b>Selasa, 21 Desember 2021</b>		
		Kepulauan	-

Mengetahui DPL,

Beni Suhendra W., S.E., M.Si  
NIY 60010371

Yogyakarta, 12 Januari 2022  
Pelaksana Kegiatan,



Tika Widya Prastiwi  
(1900030132)

*Lampiran 3. Laporan Team Based Project***TEAM BASED PROJECT****Judul Proposal:**

**“PROGRAM PEMBERDAYAAN BERBASIS PELATIHAN DAN  
 SOCIOPRENEURSHIP GUNA MENINGKATKAN TARAF  
 EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS DI KOMPLEK  
 TUNANETRA KOTA BANJARBARU”**

## Tim Pelaksana:

- |                                 |            |         |
|---------------------------------|------------|---------|
| 1. Ridwan Himawan Prasetyo      | (PM221303) | Ketua   |
| 2. Annisa Apriliyanti           | (PM221301) | Anggota |
| 3. Cherry Rabiullan Sari        | (PM221302) | Anggota |
| 4. Arika Anggraeni              | (PM221304) | Anggota |
| 5. Royyan Nurbiksa Jaka Pratama | (PM221305) | Anggota |
| 6. Salma Ardelia Darmastuti     | (PM221306) | Anggota |
| 7. Sopiya                       | (PM221308) | Anggota |
| 8. Tania Elka Velia             | (PM221309) | Anggota |
| 9. Tika Widya Prastiwi          | (PM221310) | Anggota |

**TEAM BASED PROJECT****PEJUANG MUDA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Wilayah**

Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Dahulu kota Banjarbaru merupakan sebuah kota administratif yang berada di Kabupaten Banjar, tepatnya di Martapura yang dikenal dengan nama Gunung Apam. Jadi Kota Banjarbaru merupakan pemekaran dari Kabupaten Banjar. Pada tahun 1950an, Gubernur dr. Murdjani dibantu perencana Van der Pijl merancang Banjarbaru sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan. Namun pada perjalanan selanjutnya, perencanaan ini terhenti sampai pada perubahan status Kota Banjarbaru menjadi Kota Administratif.

Nama Banjarbaru awalnya hanyalah nama sementara yang diberikan oleh Gubernur dr. Murdjani. Banjarbaru ini sebenarnya hanya untuk membedakan dengan nama Kota Banjarmasin, yaitu kota baru di Banjar. Namun akhirnya nama Banjarbaru melekat sebagai nama kota sampai saat ini. Kota Banjarbaru berdiri pada tanggal 20 April 1999 berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 9 Tahun 1999. Lahirnya UU ini menandai berpisahnya Kota Banjarbaru dari Kabupaten Banjar yang selama ini merupakan daerah administrasi induk.

Saat ini, jumlah penduduk di Kota Banjarbaru terus berkembang. Perkembangan ini dipengaruhi oleh adanya faktor perpindahan penduduk dari

luar Kota Banjarbaru (baik dari Kalimantan maupun dari luar Kalimantan). Letak geografis Kota Banjarbaru berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, yang secara geografis terletak antara  $114^{\circ}41'22''$  –  $114^{\circ}54'25''$  Bujur Timur dan  $3^{\circ}25'40''$  –  $3^{\circ}28'37''$  Lintang Selatan dengan luas wilayah 328,83 Km<sup>2</sup>, yang terbagi atas 5 kecamatan, dan 20 kelurahan. Berikut adalah peta Kota Banjarbaru



*Gambar 1.1 Peta Kota Banjarbaru*

Semboyan: “Gawi Sabarataan” menggambarkan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama (Pemerintah dan masyarakat).

Kota Banjarbaru terdiri dari lima kecamatan dan setiap kecamatannya memiliki empat kelurahan, berikut adalah pembagiannya:

Tabel 1.1 Kecamatan dan Kelurahan di Kota Banjarbaru

Kecamatan Banjarbaru Selatan	Kecamatan Banjarbaru Utara	Kecamatan Cempaka	Kecamatan Landasan Ulin	Kecamatan Liang Anggang
Kelurahan Guntung Paikat	Kelurahan Komet	Kelurahan Bangkal	Kelurahan Guntung Manggis	Kelurahan Landasan Ulin Barat
Kelurahan Kemuning	Kelurahan Loktabat Utara	Kelurahan Cempaka	Kelurahan Guntung Payung	Kelurahan Landasan Ulin Selatan

## **B. Latar Belakang**

Disabilitas atau yang lebih banyak diartikan ketidaksempurnaan, seringkali dikaitkan dengan mereka yang memiliki masalah keterbatasan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ataupun suatu penyakit dan anggapan-anggapan atau perspektif- perspektif lain yang membuat penyandang disabilitas cenderung memperoleh persepsi negatif dari masyarakat, sehingga mengarah pada sebuah tindakan diskriminasi (Masduqi, 2010).

Dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama, yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Kesamaan kesempatan adalah keadaan yang memberikan peluang dan/atau menyediakan akses kepada penyandang disabilitas untuk menyalurkan potensi dalam segala aspek penyelenggaraan negara dan masyarakat. Isi dari UU Nomor 08 Tahun 2016 yang membahas tentang penyandang disabilitas tersebut, di antaranya adalah:

### **1. Pasal 1 Ayat 2 UU Nomor 8 Tahun 2016**

Kesamaan Kesempatan adalah keadaan yang memberikan peluang dan/atau menyediakan akses kepada penyandang disabilitas untuk menyalurkan potensi dalam segala aspek penyelenggaraan negara dan



masyarakat.

2. Pasal 1 Ayat 5 UU Nomor 8 Tahun 2016

Pelindungan adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk melindungi, mengayomi, dan memperkuat hak penyandang disabilitas.

3. Pasal 1 Ayat 6 UU Nomor 8 Tahun 2016

Pemenuhan adalah upaya yang dilakukan untuk memenuhi, melaksanakan, dan mewujudkan hak penyandang disabilitas.

4. Pasal 1 Ayat 7 UU Nomor 8 Tahun 2016

Pemberdayaan adalah upaya untuk menguatkan keberadaan penyandang disabilitas dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan potensi sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi individu atau kelompok penyandang disabilitas yang tangguh dan mandiri.

5. Pasal 1 Ayat 14 UU Nomor 8 Tahun 2016

Unit Layanan Disabilitas adalah bagian dari satu institusi atau lembaga yang berfungsi sebagai penyedia layanan dan fasilitas untuk penyandang disabilitas.

6. Pasal 1 Ayat 7 UU Nomor 8 Tahun 2016

Pemberdayaan adalah upaya untuk menguatkan keberadaan penyandang disabilitas dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan potensi sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi individu atau kelompok penyandang disabilitas yang tangguh dan mandiri.

7. Pasal 1 Ayat 14 UU Nomor 8 Tahun 2016

Unit Layanan Disabilitas adalah bagian dari satu institusi atau lembaga yang berfungsi sebagai penyedia layanan dan fasilitas untuk penyandang disabilitas.

Berdasarkan data dalam [simpd.kemensos.go.id](http://simpd.kemensos.go.id) jumlah penyandang disabilitas di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 212.116 jiwa. Dengan 622 jiwa di antaranya adalah penyandang disabilitas yang ada di Kota Banjarbaru. Jika melihat dari UU Nomor 8 Tahun 2016 di atas, penyandang disabilitas juga memiliki hak yang sama dengan masyarakat pada umumnya. Salah satu hak bagi penyandang disabilitas merupakan hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama seperti manusia normal pada umumnya.

Salah satu contoh disabilitas yang ada di Indonesia adalah tunanetra. Tunanetra adalah individu yang indera penglihatannya mengalami ketidakfungsian sebagai penerima informasi layaknya manusia normal pada umumnya. Hidup berdampingan dengan manusia yang normal, dalam artian tidak memiliki suatu kekurangan (netra) akan membuat para tunanetra merasa kurang dihargai. Mereka akan selalu merasa kurang karena orang-orang di sekelilingnya memiliki suatu kelebihan yang tidak mereka miliki. Oleh sebab itu, dalam Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor 188.4.45/115/KUM/2019 dibahas mengenai pembangunan perumahan dan pembinaan penyandang disabilitas netra se-Kota Banjarbaru. Keputusan tersebut merupakan hasil dari banyaknya permintaan para tunanetra agar bisa tinggal di rumah khusus.

Dengan tinggal di rumah khusus, para tuna netra ini merasakan lebih mudah bergaul, nyaman, dan merasa lebih dihargai.

Kebijakan dari Walikota tersebut juga diajukan guna memudahkan pemerintah dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan kepada para penyandang disabilitas netra di Kota Banjarbaru. Sehingga diharapkan, pembangunan kompleks disabilitas ini dapat merangkul para tunanetra agar mau mengembangkan dirinya.

Komplek tersebut dibangun di atas tanah pemerintah Kota Banjarbaru, yang berada di Jalan Trikora, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sampai November 2021 ini, sudah terdapat 35 unit rumah yang mengisi kompleks tersebut, dengan satu unit rumah masih kosong. Komplek dengan luas 9.845 m<sup>2</sup> dihuni oleh 34 kepalakeluarga.

Setelah dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), kompleks disabilitas diserahkan penanganannya kepada dinas-dinas yang terkait di antaranya Dinas Sosial, Dinas Koperasi, UMKM, Dinas Tenaga Kerja (Naker), serta Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (Perkim). Dalam pengembangan program kompleks disabilitas dilanjutkan oleh Kesejahteraan Rakyat (KESRA) Kota Banjarbaru. Di tangan KESRA, penghuni kompleks ini diajak untuk melakukan pengajian dan pelatihan pembuatan telur asin. Yang kemudian, telur asin yang dihasilkan akan dijual kepada ASN (Aparatur Sipil Negara) di Kota Banjarbaru.

Pelatihan pembuatan telur asin tersebut, tidaklah berjalan mulus. Selama beberapa minggu terakhir, kegiatan tersebut tidak lagi diadakan. Hasil produksi yang akan dipasarkan kepada para ASN membuat usaha telur asin tersebut tidak begitu bisa maju. Menjadikan pendapatan para tunanetra juga tidak seberapa. Kegiatan sehari-hari yang juga hanya menjadi tukang pijat pun tidak begitu cukup untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Oleh karena itu, sebagai utusan dari Kementerian Sosial, Pejuang Muda Kota Banjarbaru akan melakukan pemberdayaan lebih lanjut kepada para penyandang disabilitas, atau dalam hal ini adalah para tunanetra. Kami dari Pejuang Muda ingin memberikan wadah untuk menyalurkan minat dan bakat para penyandang disabilitas untuk meningkatkan finansial dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi ekonomi-sosial penyandang disabilitas di Kota Banjarbaru?
2. Mengapa penyandang tunanetra di Kota Banjarbaru kurang bisa menyalurkan keterampilan dan potensi diri yang mereka miliki?
3. Bagaimana solusi dan cara yang bisa dilakukan untuk menyalurkan keterampilan dan potensi diri yang sudah mereka miliki?

#### **D. TujuanProgram**

Tujuan dari pengajuan proposal proyek sosial yang berjudul “Program Pemberdayaan Berbasis Pelatihan dan *Sociopreneurship* Guna Meningkatkan Taraf Ekonomi Penyandang Disabilitas di Komplek Tunanetra Kota Banjarbaru” adalah untuk memberdayakan para penyandang disabilitas tunanetra di Kota Banjarbaru, agar mereka dapat mengembangkan keterampilan dan potensi diri yang mereka miliki. Selain itu, proposal ini juga diajukan untuk membangun citra penyandang tunanetra di Kota Banjarbaru, khususnya tunanetra yang tinggal di Komplek Disabilitas, agar mengurangi fenomena eksklusif (pengucilan).

#### **E. ManfaatProgram**

##### 1. Kemandirian ekonomi

Dengan melakukan program pemberdayaan tunanetra ini, Pejuang Muda Kota Banjarbaru diharapkan dapat mendorong kemandirian dengan cara memanfaatkan keterampilan dan potensi yang mereka miliki, agar mereka tidak menggantungkan diri pada bantuan yang diberikan oleh masyarakat maupun pemerintah.

##### 2. Memberikan ruang gerak yang sama antara masyarakat tunanetra dengan masyarakat pada umumnya

Pemberian ruang gerak dilakukan dengan cara meningkatkan inovasi dan kreativitas para penyandang tunanetra di Kota Banjarbaru, khususnya di kompleks disabilitas.

3. Mengembangkan rumah disabilitas menjadi “Klinik Pijat Bersama”

Pengembangan rumah disabilitas, ditujukan agar penyandang tuna netra di Komplek Disabilitas memiliki sebuah “Klinik Pijat Bersama” yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan mereka sehari-hari. Klinik ini juga ditujukan untuk memudahkan mereka dalam membagi pasien pijat, agar setiap tunanetra memiliki penghasilan yang tidak jauh berbeda dengan tunanetralainnya.

4. Menjadikan rumah disabilitas menjadi kampung tema

Tujuan pembangunan kampung tematik ini adalah untuk membuat komplek disabilitas menjadi salah satu ikon baru di Kota Banjarbaru

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Lokasi Program

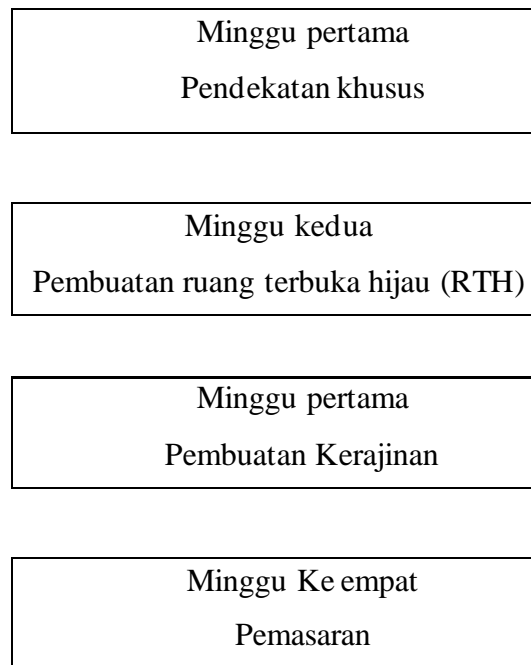
Program pemberdayaan berbasis pelatihan dan *sociopreneurship* guna meningkatkan taraf ekonomi penyandang disabilitas tunanetra dilaksanakan di Komplek Disabilitas tepatnya berada di Jalan Trikora, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

#### B. Penerima Manfaat

Manfaat dari program ini adalah penyandang disabilitas tunanetra yang tinggal di Komplek Disabilitas.

#### C. Alur Pelaksanaan Program

##### 1. Alur Program



Program yang telah dilakukan oleh *TEAM BASED PROJECT* Pejuang Muda Kota Banjarbaru merupakan program di minggu pertama yakni pendekatan khusus terhadap penghuni Komplek Disabilitas Tunanetra di Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Lembaga yang terlibat, antara lain:

a. Dinas Sosial dan PKH Kota Banjarbaru

Dinas sosial dan PKH Kota Banjarbaru berperan sebagai tempat yang mewadahi *TEAM BASED PROJECT* kami dalam pelaksanaan program pemberdayaan berbasis pelatihan dan *sociopreneurship* guna meningkatkan taraf ekonomi penyandang disabilitas tunanetra.

b. Ketua Pertuni (Persatuan Tunanetra Indonesia)

Ketua Pertuni (Persatuan Tunanetra Indonesia) terlibat dalam pengkoordinasian dan sebagai penghubung komunikasi antara Tim Pejuang Muda Kota Banjarbaru dengan Ketua Komplek Disabilitas Tunanetra.

c. Ketua Komplek Disabilitas Tunanetra

Pihak selanjutnya yang terlibat dalam pelaksanaan *TEAM BASED PROJECT* ini adalah Ketua Komplek Disabilitas Tunanetra (Pak Rahmadsyah), selaku penghubung komunikasi antara Ketua Pertuni (Persatuan Tuna Netra Indonesia) dan warga di kompleks disabilitas tunanetra.



#### d. Warga di Komplek Disabilitas Tunanetra

Warga kompleks disabilitas tunanetra juga terlibat dalam pelaksanaan *TEAM BASED PROJECT*, karena merekalah yang menjadi sasaran dan penerima manfaat dari program ini.

### 2. Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil pembekalan yang disampaikan sebelum terjun ke lapangan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan saat berkomunikasi dengan penyandang disabilitas, dalam hal ini utamanya terhadap penyandang disabilitas tunanetra. Tim Pejuang Muda harus memperhatikan cara berkomunikasi dan menyampaikan tujuan program ini dengan baik agar dapat diterima oleh penyandang disabilitas tunanetra yang ada di kompleks tersebut. Maka dari itu, hal pertama yang dapat dilakukan oleh *TEAMBASSED PROJECT* Kota Banjarbaru adalah melakukan pendekatan personal dengan warga yang berada di Komplek Disabilitas Tunanetra. Pendekatan personal merupakan sebuah kunci utama untuk memberikan hal-hal positif untuk mereka.

Pendekatan personal yang digunakan oleh *TEAM BASED PROJECT* Kota Banjarbaru merupakan pendekatan yang didasarkan pada teori *Reality Therapy* yang dicetuskan oleh William Glasser (1960). Teori ini menekankan bahwa manusia merupakan makhluk sosial dan setiap perilaku yang dikerjakan memiliki tujuannya masing-masing. Terapis berfungsi sebagai metode berkomunikasi (untuk menggali informasi) dengan cara-cara yang bisa membantu penyandang disabilitas tunanetra untuk menghadapi kenyataan dan

memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya sendiri ataupun orang lain. Banyak manusia (termasuk penyandang disabilitas) yang masih belum dapat mencapai kebutuhan dasar psikologisnya, kebutuhan untuk kelangsungan hidup, mencintai dan dicintai, kekuasaan/kekuatan, kebebasan serta kesenangan menjadi tujuan *TEAM BASED PROJECT* Kota Banjarbaru untuk memenuhi kelima kebutuhan dasar tersebut.

Terapi realitas memiliki dua fungsi: membantu klien menerima dunia nyatanya dan memenuhi kebutuhannya di dunia nyata sehingga nantinya klien tidak memiliki kecenderungan untuk mengingkari realitas yang ada (Glasser, 1990). Terbatasnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan proposal *TEAM BASED PROJECT* ini, membuat kami hanya berfokus pada tujuan yang kedua yaitu membantu memenuhi kebutuhannya.

*TEAM BASED PROJECT* Kota Banjarbaru mencoba melakukan pendekatan personal dengan menggunakan WDEP model. Model WDEP menyediakan kerangka kerja untuk mengatur sesi terapi dan untuk membantu dokter mengingat konsep *Choice Theory* dalam pekerjaan mereka (Wubbolding, 2000). Dalam hal ini, Model WDEP merupakan patokan yang digunakan oleh *TEAM BASED PROJECT* Pejuang Muda Kota Banjarbaru.

**Model WDEP:**

W = ingin (menjelajahi keinginan, kebutuhan, dan persepsi)

Pada model ini *TEAM BASED PROJECT* Pejuang Muda Kota Banjarbaru mencari tahu apa yang di inginkan dan diharapkan oleh warga di kompleks disabilitas tunanetra.

D = Petunjuk/Arah

Selanjutnya, *TEAM BASED PROJECT* Pejuang Muda Kota Banjarbaru mengajukan beberapa pertanyaan yang menjawab bagaimana keseharian penyandang disabilitas Tunanetra di kompleks disabilitas. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan adalah, (1) “Apa yang Anda lakukan sekarang?”, (2) “Apa yang kamu lakukan selama seminggu yang lalu?”.

E = Evaluasi

Pada tahap ini, *TEAM BASED PROJECT* Pejuang Muda Kota Banjarbaru menanyakan terkait dengan capaian yang mereka kerjakan sepanjang harinya. “Apakah kegiatan yang dilakukan sekarang memiliki kesempatan yang layak untuk mendapatkan apa yang Anda inginkan sekarang, dan itu akan membawa Anda ke tujuan yang ingin Anda tuju?”

P= Perencanaan dan komitmen

(-)

## BAB IV

### PROSES KEBERLANJUTAN PROGRAM

#### A. Proses Keberlanjutan Program

Kegiatan ini proyek sosial akan terus berkembang, potensi yang dapat dikembangkan kami bagi menjadi 3 rencana, jangka pendek, menengah, dan panjang. Kegiatan TPB ini menggandeng mitra-mitra yaitu organisasi-organisasi kepemudaan (OKP) dan pihak dinas sosial. Setelah kami melaksanakan program pemusatan minat dan keterampilan melalui pendekatan *disclosure*. Harapannya ada pelaksanaan *event* yang telah disusun, dengan pemberdayaan warga rumah disabilitas dengan kebun komunal, dan pemberdayaan untuk menaikkan taraf ekonomi dengan kemampuan mereka membuat kerajinan atau hal-hal lain yang pernah diajarkan oleh Yayasan Fajar Harapan. Dalam jangka panjang bersama Dinas Sosial membuat sistem pengelolaan untuk mengelola koperasi dan klinik pijat bersama. Yang mana dengan koperasi tersebut dapat meningkatkan pemasaran produk-produk hasil karya warga rumah disabilitas ke mitra yang lebih besar. Warga rumah disabilitas juga lebih produktif dan memiliki mobilitas yang lebih tinggi.

Dalam merealisasikan program jangka panjang yaitu dengan melakukan kerja sama untuk pengembangan klinik pijat bersama untuk warga rumah disabilitas agar pendapatan warga lebih merata sesuai dengan harapan warga di sana sehingga pendapatan warga rumah disabilitas lebih stabil dan lebih

independen berdasarkan pengelolaan dari koperasi dan klinik pijat bersama. Kemudian menjadikan kompleks disabilitas sebagai kampung tematik, pusat sentralisasi pijat tunanetra di Kota Banjarbaru juga merupakan salah satu gambaran berkelanjutan pasca program sehingga dapat mengikis fenomena eksklusif di Kota Banjarbaru. Sumber dana untuk operasional keberlanjutannya pun dapat dikembangkan melalui koperasi yang beranggotakan anggota Pertuni dan berkolaborasi dengan Dinas Sosial sebagai pembina. Manajemen dana dikelola koperasi dengan kepala koperasi sebagai penanggungjawab.

Saat ini kami sudah melaksanakan pendekatan khusus yang dilakukan pada 17 Desember 2021 dengan cara *door to door* mewawancarai para ibu rumah tangga juga *forum group discussion* para kepala rumah tangga di kompleks disabilitas tersebut.

## **B. Terlibat Pasca Program**

Kegiatan *TEAM BASED PROJECT* ini proyek sosial akan terus berkembang. Keterlibatan Pejuang Muda dan petinggi Kota Banjarbaru dalam program ini sangat berperan penting agar program ini terus berjalan bukan hanya dalam jangka pendek saja dan diharapkan akan terus berjalan hingga tercapainya tujuan dari proposal *TEAM BASED PROJECT* Pejuang Muda.

Pejuang Muda sudah melakukan pendekatan khusus untuk para penyandang disabilitas tunanetra. Untuk itu kami mengambil sampel acak 10 dari 35 Kartu Keluarga yang terdata di rumah disabilitas guna mengetahui potensi diri yang terpendam dari para penyandang disabilitas tunanetra yang

bisa mereka kembangkan bukan hanya memijit saja tetapi juga bisa melakukan kegiatan lainnya. Dan dari sampel acak yang kami data terlihat jelas kemampuan yang mereka punya bukan hanya sekadar untuk memijit saja tetapi juga mereka mempunyai kemampuan seperti: berkebun, berternak, dan bermainmusik.

Untuk keberlanjutan jangka panjang seperti pembuatan Klinik Bersama dan Koperasi dari TIM Pejuang Muda sudah menyampaikan proposal yang kami buat langsung kepada Asisten III Wali Kota Banjarbaru dengan tujuan berharap proposal dan usulan yang kami sampaikan akan ditinjau lebih lanjut untuk dijadikan program kota. Dinas Sosial Kota Banjarbaru siap membantu untuk mengelola dari proposal yang kita buat dan menerima semua usulan dengan sangat baik, kami berharap proposal ini bisa membantu untuk meningkatkan kepedulian terhadap tunanetra dan menumbuhkan empati terhadap sesama.

Dari bidang Kesejahteraan Rakyat (Kesra) siap membantu memfasilitasi lebih untuk Rumah Disabilitas, banyak program yang sudah mereka rencanakan dan salah satunya dari proposal kami yaitu Klinik Bersama dan Koperasi.

## **BAB V**

### **REFLEKSI PROGRAM**

#### **A. Capaian Program**

Program *team base project* yang telah dibagi menjadi 3 rencana, sudah masuk pada rencana jangka pendek yaitu pendekatan dengan penyandang disabilitas komplek tunanetra melalui diskusi awal yang berbentuk FGD dengan pendekatan *disclosure*. Diskusi berjalan secara santai dan mengalir agar bisa saling bertukar pendapat secara terbuka. Diskusi dihadiri sekitar 20-an kepala keluarga dan dilanjutkan datang ke rumah-rumah warga yang dilakukan secara sampel. Warga komplek tunanetra menyambut baik program ini karena mereka dapat mengeluarkan keluhan dan juga saran-saran kepada kami. Tim Pejuang Muda menampung saran-saran yang warga ungkapkan.

Hasil dari diskusi yang telah dilakukan, diketahui mereka memiliki keterampilan lain selain keahlian pijat. Pak Santoso Ketua Pertuni menjelaskan keahlian-keahlian yang dimiliki warga, mayoritas warga memang ahli memijat, jenis pijat yang dikuasai juga beragam mulai dari Shiatsu dan refleksi. Warga komplek disabilitas juga mempunyai keahlian lain seperti membuat *jujug* atau keset dari sabut kelapa, membuat kemoceng serta baki dan anyaman- anyaman. Bahkan ada warga yang berhasil menoreh prestasi di tingkat nasional, ada Indra Jaya yang mengikuti kejuaraan catur tunanetra dalam Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional (O2SN). Warga di komplek disabilitas terdiri dari beragam

jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sarjana. Warga kompleks juga memiliki bakat-bakat sesuai minatnya yang beragam, seperti bermusik, beternak, dan ahli di bidang digital. Mayoritas kemampuan yang dimiliki didapat dari otodidak hasil belajar di sekolah Fajar Harapan.

### **B. Hasil Evaluasi**

Walaupun program sudah dilaksanakan dengan baik namun masih ada saja kesalahan yang perlu diperbaiki demi kelangsungan yang lebih baik. Proses awal sebelum pelaksanaan program yang mengalami kendala di komunikasi yang kurang berjalan baik, sistematika diskusi juga belum terlalu mengalir dan terkesan kaku. Jumlah partisipan yang kurang sesuai ekspektasi, hal ini karena pemilihan waktu yang kurang tepat yaitu dihari Jumat yang tergolong hari pendek.

### **C. Masukan dan Perbaikan**

Dalam program yang dilakukan perlu dilakukan evaluasi, hal yang perlu diperbaiki adalah komunikasi antara kedua belah pihak agar kedepannya lebih baik dalam berkoordinasi. Selain itu kematangan materi yang harus disiapkan lebih baik sebelum dilangsungkan diskusi agar lebih terarah. Tim Pejuang Muda juga perlu memperhatikan pemilihan waktu di hari-hari yang senggang agar jumlah partisipan bisa lebih banyak dan keterlibatan mereka dapat lebih maksimal.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Kegiatan ini proyek sosial akan terus berkembang, potensi yang dapat dikembangkan kami bagi menjadi 3 rencana, jangka pendek, menengah, dan panjang. Kegiatan TPB ini menggandeng mitra-mitra yaitu organisasi-organisasi kepemudaan (OKP) dan pihak dinas sosial.

Dalam merealisasikan program jangka panjang yaitu dengan melakukan kerja sama untuk pengembangan klinik pijat bersama untuk warga rumah disabilitas agar pendapatan warga lebih merata sesuai dengan harapan warga di sana sehingga pendapatan warga rumah disabilitas lebih stabil dan lebih independen berdasarkan pengelolaan dari koperasi dan klinik pijat bersama.

Pejuang Muda sudah melakukan pendekatan khusus untuk para penyandang disabilitas tunanetra. Untuk itu kami mengambil sampel acak 10 dari 35 Kartu Keluarga yang terdata di rumah disabilitas guna mengetahui potensi diri yang terpendam dari para penyandang disabilitas tunanetra yang bisa mereka kembangkan bukan hanya memijit saja tetapi juga bisa melakukan kegiatan lainnya. Dan dari sample acak yang kami data terlihat jelas kemampuan yang mereka punya bukan hanya sekadar untuk memijit saja tetapi juga mereka mempunyai kemampuan seperti: berkebun, berternak, dan bermain musik.

Untuk keberlanjutan jangka panjang seperti pembuatan Klinik Bersama dan Koperasi dari TIM Pejuang Muda sudah menyampaikan proposal yang kami buat

langsung kepada Asisten III Wali Kota Banjarbaru dengan tujuan berharap proposal dan usulan yang kami sampaikan akan ditinjau lebih lanjut untuk dijadikan program kota.

#### *Lampiran 4. Profil Anggota Tim*



Nama : Ridwan Himawan Prasetyo  
Nomor Peserta : PM221303  
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 14 November 2001  
Alamat : Tunggulsari, RT/RW 04/16, Pajang, Laweyan,  
Surakarta.  
Kontak Person : 0896-3036-9797  
[Ridwanhape14@student.uns.ac.id](mailto:Ridwanhape14@student.uns.ac.id)  
NIM : K1218061  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Instansi : Universitas Sebelas Maret, Surakarta



Nama : Annisa Apriliyanti  
Nomor Peserta : PM221301  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 29 April 2000  
Alamat : Jl. A. Yani Km. 14.300 gg. Mulia RT 018 RW  
006 Gambut, Kab Banjar  
Kontak Person : 0822-5059-8214  
[Nisa.2904az@gmail.com](mailto:Nisa.2904az@gmail.com)  
NIM : 181031120002  
Program Studi : Pendidikan Komputer  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Instansi : Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin



Nama : Cherry Rabiulan Sari  
Nomor Peserta : PM221302  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarbaru, 03 Juni 2000  
Alamat : Komplek Griya Pelangi No.13, Loktabat Utara,  
Banjarbaru Utara, Banjarbaru  
Kontak Person : 0812-5127-2425  
[1910415220044@mhs.ulm.ac.id](mailto:1910415220044@mhs.ulm.ac.id)  
NIM : 1910415220044  
Program Studi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Instansi : Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin



Nama : Arika Anggraeni  
Nomor Peserta : PM221304  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 03 Desember 2001  
Alamat : Dsn Pucuk RT/RW 02/04, Ds Pucuk, Kecamatan  
Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto, 61354  
Kontak Person : 0816-1524-6675  
[Arikaanggraeni61cy@gmail.com](mailto:Arikaanggraeni61cy@gmail.com)  
NIM : B91219086  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel,  
Surabaya



Nama : Royyan Nurbiksa Jaka Pratama  
Nomor Peserta : PM221305  
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 24 Januari 2021  
Alamat : Karangnongko, RT.14/RW.04, Krikilan,  
Masaran, Sragen  
Kontak Person : 0815-4220-3141  
NIM : I0719066  
Program Studi : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik  
Instansi : Universitas Sebelas Maret, Surakarta



Nama : Salma Ardelia Darmastuti  
Nomor Peserta : PM221306  
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 25 Februari 2001  
Alamat : Perum Gebang no 27, RT 07 RW 11, Banjarsari,  
Banjarsari, Surakarta  
Kontak Person : 0895-3367-68363  
[salmaardelia35@gmail.com](mailto:salmaardelia35@gmail.com)  
NIM : M0819085  
Program Studi : Ilmu Lingkungan  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Instansi : Universitas Sebelas Maret, Surakarta





Nama : Sopiya  
 Nomor Peserta : PM221308  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 15 Juni 2001  
 Alamat : Jl. Cibiru hilir no.23 RT/RW 001/002 Kel. Cibiru  
 hilir Kec. Cileunyi Kab. Bandung  
 Kontak Person : 0858-9253-8793  
[Fiasofia178@gmail.com](mailto:Fiasofia178@gmail.com)  
 NIM : 1194030133  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,  
 Bandung



Nama : Tika Widya Prastiwi  
Nomor Peserta : PM221310  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 31 Mei 2001  
Alamat : Karangasem Kulon RT/RW 038/020,  
Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo  
Kontak Person : 0882-1547-9651  
[tika1900030132@webmail.uad.ac.id](mailto:tika1900030132@webmail.uad.ac.id)  
NIM : 1900030132  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi  
Instansi : Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

*Lampiran 5. Nilai Akhir Kegiatan Pejuang Muda*





# Sertifikat

**Nomor: 3901/1.7/DI.01/12/2021**

DIBERIKAN KEPADA

*Tika Widya Prastwi*  
NIM 1900030132  
**Universitas Ahmad Dahlan**

SEBAGAI

## PESERTA

**PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
PEJUANG MUDA 2021**

Jakarta, 21 Desember 2021

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset dan Teknologi RI



**Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D.**

Kepala Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial  
Kementerian Sosial RI



**Prof. Dr. Agus Zainal Arifin, S.Kom, M.Kom.**

Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam  
Kementerian Agama RI



**Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag**

### HASIL PENILAIAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PEJUANG MUDA 2021

No	Materi	Durasi Pembelajaran	No	Komponen yang dinilai	Nilai
Modul Pengantar			1	LogBook	100
1	Pemetaan Sosial	13 jam	2	Komunikasi dalam Pemetaan Masalah Sosial	90
2	Komunikasi	13 jam	3	Membuat Perencanaan Proyek Kewirausahaan Sosial	90
3	Perencanaan Proyek	11 jam	4	Analisa Manajemen Resiko dan Mitigasi dan Pengawasan	90
4	Kewirausahaan Sosial	11 jam	5	Membuat Analisis Sumber Daya Tim	90
5	Pemahaman Manajemen Resiko	10 jam	6	Team - Based Project	90
6	Mitigasi dan Pengawasan	10 jam	<b>Nilai Akhir</b>		<b>91.67</b>
7	Manajemen Sumber Daya	10 jam			
8	Kerja Kelompok	10 jam			
9	Pengembangan Diri	10 jam			
Modul Tematik					
10	Pengembangan Program Bantuan Sosial	40 jam			
11	Pemberdayaan Fakir Miskin dan Lanjut Usia	40 jam			
12	Pola Hidup Sehat dan Kesehatan Lingkungan	40 jam			
13	Fasilitas Untuk Kepentingan Umum	40 jam			